

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Lexi j. Moleong adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). (Moleong, 2002 :4).

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekaya manusia. (Lexi J.Meleong, 2002 : 17) Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana penanganan pembiayaan bermasalah di BMT Emas Purbalingga

B. Objek dan Subyek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian menunjukkan pada apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah BMT Emas Purbalingga

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah menunjukkan pada orang yang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit yang diteliti. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah :

- a. Staff BMT Emas Purbalingga
- b. Nasabah pembiayaan tidak lancar

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data penelitian ini diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. (Indriantoro dan Supomo, 2014 : 146). Adapun sebagai data primer

dalam hal ini diperoleh dengan melalui wawancara langsung kepada pihak BMT Emas Purbalingga

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. (Indriantoro dan Supomo, 2014 : 147).

Data sekunder yang dimaksud adalah yang diperoleh dari kantor, buku (kepustakaan), atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan yang diteliti. Adapun data yang dimaksud adalah berupa dokumen-dokumen dan data-data yang berupa profil, struktur organisasi dan laporan pembiayaan dari BMT Emas Purbalingga.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugityono (2015 : 226) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengetahui dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam peneliti ini menggunakan observasi terus terang atau tersamar, artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada

sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai tentang aktivitas penelitian. (Sugiyono, 2015: 228).

2. Wawancara Mendalam (*in dept interview*)

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan , salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya. (Emzir, 2010 : 49).

Dalam wawancara ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data berupa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terarah. Pedoman yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode ini digunakan oleh peneliti dalam mencari data dengan wawancara secara langsung kepada pihak BMT Emas Purbalingga dengan tujuan mengali data terkait penanganan pembiayaan bermasalah di BMT Emas Purbalingga Adapun informannya antara lain :

- a. Account Officer.
- b. Manajer Marketing.
- c. Marketing.
- d. Nasabah pembiayaan tidak lancar dan pendapat ahli keuangan

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya *monumental* dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015: 240).

Dalam hal ini penulis memanfaatkan arsip atau data-data yang berhubungan dengan profil, sejarah berdirinya BMT Emas Purbalingga, struktur organisasi, dan data yang berhubungan dengan pembiayaan dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan teori dan data yang dapat menunjang penelitian

E. Teknik Keabsahan dan Kredibilitas

Dalam pengujian keabsahan data metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa istilah yaitu uji kredibilitas pengujian *transferability* pengujian *dependability*, dan pengujian *confirmability*.

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti melakukan dengan cara :

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan

narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. (Sugiyono, 2015 : 270).

b. Trianggulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono, 2015 : 241) Sebenarnya ini sekaligus untuk menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

2. Uji Trasferability

Uji Trasferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2015: 276)

3. Uji Depenability

Uji Depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelian. (Sugiyono, 2015 : 277)

4. Uji Konfirmability

Uji Konfirmability mirip dengan dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dilakukan dengan proses yang dilakukan (Sugiyono, 2015 : 277)

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Sebelum di lapangan

Peneliti yang kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2015: 245).

2. Selama di lapangan

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2015: 246)

3. Setelah selesai di lapangan

Dalam menganalisa data setelah di lapangan, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat.